BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Ulama Muhammadiyah berpendapat hukum menggunakan suntik filler adalah *haram*, karena termasuk kategori mengubah ciptaan Allah tanpa alasan darurat medis. Dasar pandangan ini merujuk pada hadis larangan perubahan fisik demi kecantikan. Sebaliknya, ulama Nahdlatul Ulama (NU) membolehkan dengan syarat: menggunakan bahan yang halal, tidak membahayakan, dilakukan oleh tenaga medis profesional, dan bertujuan untuk mempercantik diri bagi suami dengan seizin suami. Jika syarat ini tidak terpenuhi, maka hukumnya menjadi makruh atau haram.
2. Melalui analisi perbandingan yang telah penulis lakukan, hukum suntik filler bersifat *kontekstual*. Jika bertujuan untuk pengobatan, memperbaiki cacat, atau mengatasi gangguan psikologis seperti depresi dan rasa malu akibat kondisi fisik, hukumnya *mubah*. Hal ini sejalan dengan kaidah Imam Syafi'i, "**Ad-dhararu yuzalu**" (kemudharatan harus dihilangkan), dan pendapat Imam Malik yang membolehkan tindakan pada tubuh untuk menghilangkan aib atau penyakit. Namun, jika filler digunakan hanya untuk mengikuti tren kecantikan tanpa kebutuhan syar'i, maka hukumnya *haram* karena termasuk mengubah ciptaan Allah tanpa alasan yang dibenarkan.

B. Saran

1. Bagi masyarakat muslim, hendaknya mempertimbangkan secara matang sebelum melakukan suntik *filler*. Memahami hukum dari berbagai perspektif keIslaman sangat penting agar tidak terjebak dalam tren semata yang bisa bertentangan dengan nilai-nilai syariat.
2. Bagi para ulama dan lembaga fatwa, disarankan melakukan kajian lebih lanjut terhadap isu-isu kontemporer semacam ini secara kolektif agar umat memiliki panduan yang jelas dan tidak terpecah dalam pemahaman yang parsial.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengkaji lebih jauh dengan menambahkan perspektif psikologis, kesehatan, atau pendekatan mazhab lain di luar NU dan Muhammadiyah agar kajian lebih holistik.

Penulis menyadari penelirian ini jauh dari kata sempurna, baik dalam pengambilan metode istinbath maupun analisis perbandingan. Sehingga perlunya kajian lebih dalam untuk melengkapi kekurangan penelitian ini.